

Principal SMART Equity Fund

Reksa Dana Saham (IDR)

Fund Factsheet 26-Feb-2021

Tujuan Investasi

Principal SMART Equity Fund bertujuan untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia, dan Instrumen Pasar Uang.

Informasi Tambahan

Jenis Reksadana	Saham
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Tanggal Peluncuran	18-Dec-2014
Mata Uang	IDR
Biaya Pembelian	Maks. 2,00%
Biaya Penjualan	Maks. 2,00%
Biaya Pengalihan	Maks. 2,00%
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun (diluar PPN)
Jasa Manajer Investasi	Maks. 5,00% per tahun (diluar PPN)
Dana Kelolaan	IDR 20.52 Bn
NAB Per Unit	IDR 973.75

5 Besar Efek Dalam Portofolio

Bank Central Asia Tbk PT
Bank Mandiri Persero Tbk PT
Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk
Telekomunikasi Tbk PT
Unilever Indonesia Tbk PT

Alokasi Dana

Saham	91.81 %
Lain-lain	8.19 %

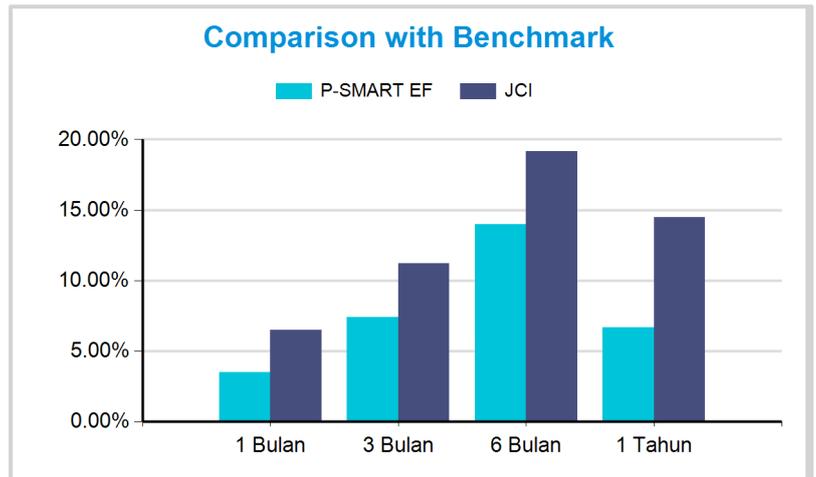
Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	: 11.21 %	Nov-2020
Kinerja Bulanan Terendah	: -20.64 %	Mar-2020

Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
P-SMART EF	3.49 %	7.41 %	13.98 %	6.66 %	1.18 %	-2.63 %
Benchmark	6.47 %	11.21 %	19.15 %	14.47 %	4.39 %	22.07 %

Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Februari 2021, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 379.4 poin (+6.5%) pada level 6,241.8. Saham-saham yang menjadi leader adalah ARTO, BBRI, BANK, TLKM, dan BRIS. Sedangkan saham-saham yang menjadi laggard adalah BMRI, ASII, BBCA, TPIA, dan ICBP. Selama bulan ini, asing membukukan inflow ke pasar saham dengan net foreign buy IDR3.8T. Dari pasar komoditas, harga minyak naik dan diperdagangkan di kisaran USD61.5/barel. Sementara itu, harga emas turun -6.4% dan diperdagangkan pada level USD1,729/ons. Nilai tukar rupiah melemah sebesar 1.5% selama sebulan dan ditutup di level Rp14,235 per dollar AS. Inflasi pada bulan Februari 2021 tercatat menurun dibanding bulan sebelumnya yaitu +0.1% MoM (sebelumnya di +0.5% MoM) menaikkan inflasi tahunan ke level +1.4% YoY (sebelumnya di +1.7% YoY). Trade balance pada bulan Januari 2021 kembali surplus USD2,100juta (sebelumnya surplus USD2,595juta). Kami berfokus pada perusahaan-perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat dan mendapatkan manfaat dari orientasi dalam negeri, oleh karena itu kami overweight pada sektor berbasis infrastruktur, perkebunan, dan properti, sementara netral pada sektor finansial, perdagangan, dan pertambangan, serta underweight pada sektor aneka industri, industri dasar, dan konsumsi.



Disclaimer

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. PT Principal Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.